AKADEMIK E-ISSN 2774-888X
Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis
Vol. 6, No. 2, Mei 2026

Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pengelolaan Arus Kas terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Mie Ayam di Daerah Klaten

May Novita Andriyani[1], Kristyana Dananti[2]
Universitas Kristen Teknologi Solo, Indonesia
novitamaey0@gmail.com[1], danantikristyana1@gmail.com[2]

Submitted: 18th February 2026 | **Edited**: 29th April 2026 | **Issued**: 01st May 2026

Cited on: Andriyani, M. N., & Dananti, K. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pengelolaan Arus Kas terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Mie Ayam di Daerah Klaten. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis, 6*(2), 1045-1055.

ABSTRACT

This study is motivated by the low level of financial literacy, financial behavior, and cash flow management among Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), which often hinders effective financial management and business sustainability. Chicken noodle MSMEs in the Klaten area represent a sector that requires improved financial management practices to support long-term development. This research aims to analyze the influence of financial literacy, financial behavior, and cash flow management on the financial performance of these MSMEs. The study employs a quantitative method with a survey approach, collecting data through questionnaires distributed to 60 chicken noodle MSME actors using purposive sampling techniques. Data were analyzed using ordinal logistic regression, including stages of descriptive statistics, model fitting information, goodness of fit, pseudo R-square, test of parallel lines, and parameter estimation. The results indicate that financial literacy does not have a significant partial effect on financial performance. In contrast, financial behavior and cash flow management show significant partial effects. However, simultaneously, all three variables significantly influence financial performance. These findings suggest that improving financial literacy, alongside strengthening financial behavior and cash flow management, is essential to enhance the financial performance and sustainability of MSMEs.

Keywords: Financial Literacy, Financial Behavior, Cash Flow Management, MSMEs, Financial Performance

PENDAHULUAN

UMKM sudah sejak lama dikenal sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia. Keberadaan UMKM tidak hanya sekadar menjadi penopang ekonomi nasional, tetapi juga ikut mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Hal ini juga terlihat di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, viral dengan salah satu lokasi dengan beragam kuliner, terutama usaha mie ayam. Usaha mie ayam bukan hanya memberikan pilihan kuliner yang terjangkau bagi masyarakat, tetapi juga membuka lapangan pekerjaan bagi

banyak orang, mulai dari pemilik usaha, karyawan dapur, hingga tenaga layanan di lapangan.

Namun, di balik peran penting tersebut, para pelaku UMKM mie ayam masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam hal pengelolaan keuangan. Banyak di antara mereka yang masih mencampuradukkan antara finansial mandiri dan finansial perusahaan. Kejadian ini akan memberikan dampak yang buruk dalam mencari tahu laba yang akan dihasilkan atau ketika ada nya tidak untung atau rugi. Tidak jarang juga, lemahnya pengelolaan arus kas membuat pengusaha mie ayam kewalahan dalam membayar kebutuhan operasional harian, membeli bahan baku, maupun menggaji karyawan. Kondisi ini akhirnya berdampak pada stabilitas dan keberlanjutan usaha mereka. Dengan kata lain, aspek pengelolaan keuangan sebenarnya merupakan isu penting yang tidak boleh diabaikan.

Berbagai penelitian sebelumnya sudah menekankan bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pengelolaan arus kas merupakan faktor yang sangat berdampak pada kerjaan di UMKM. Misalnya, research dilaksanakan (Puput Andriyani, 2021) serta (Arlan, et al., 2025) menemukan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Artinya, semakin tinggi pengetahuan keuangan seorang pelaku usaha, maka semakin baik pula keputusan yang mereka ambil dalam mengelola keuangannya. Namun, output research pada lokasi memiliki tidak stabil ternyata. (Salik, 2024) misalnya, menemukan bahwa literasi keuangan memang berpengaruh, tetapi pengaruh tersebut tidak berdiri sendiri. Faktor lain seperti inklusi keuangan ikut menentukan besar kecilnya dampak literasi keuangan terhadap kinerja UMKM Rumah Makan, Notaris, Salon, Jasa Cuci Mobil dan Motor, Laundry Pakaian, Air Minum Isi Ulang, Dan Grosir . Temuan yang tidak jauh berbeda juga terlihat pada riset (Asmin et al., 2021) research memberikan penjelasan adanya sebagian behavior mengenai finansial dan skill dagang memiliki dampak yang baik dan banyak membawa perubahan yang terlihat pada kerjaan di UMKM sektor kuliner dan fashion. Bahkan, penelitian oleh (Amaliyah & Yasmin, 2024) menunjukkan bahwa lemahnya pengelolaan arus kas menjadi salah satu penyebab utama tidak stabilnya kinerja usaha pada sebagian besar UMKM Konveksi.

Ketidaksesuaian atau perbedaan hasil dari berbagai penelitian ini akan memberikan penjelasan mengenai adanya pengaruh yang disebabkan karena literasi tentang keuangan,

perilaku keuangan penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh antara literasi keuangan, perilaku keuangan, pengelolaan arus kas, pada kinerja keuangan UMKM sebenarnya bersifat kontekstual. Artinya, pengaruh antar variabel ini disebabkan oleh banyak hal, mulai dari jenis usaha, karakteristik pasar, hingga pola pengelolaan sehari-hari bersumber dari masyarakat yang melakukan kegiatan berdagang mandiri. Sehingga, meneliti lebih dalam mengenai ketiga faktor tersebut pada UMKM mie ayam di Klaten menjadi penting untuk dilakukan. Sektor kuliner, khususnya mie ayam, memiliki karakteristik unik dibanding usaha lain. Perputaran uangnya berlangsung harian, margin keuntungannya relatif tipis, dan sangat bergantung pada pola konsumsi masyarakat yang bisa berubah sewaktu-waktu. Dengan kondisi seperti ini, pengelolaan keuangan, terutama arus kas, menjadi semakin krusial karena kesalahan sedikit saja bisa langsung berdampak pada kelangsungan usaha.

Melalui penelitian ini pada UMKM mie ayam di Klaten, diharapkan dapat diperoleh gambaran nyata mengenai bagaimana literasi tentang keuangan, perilaku keuangan, dan pengelolaan arus kas berpengaruh pada kinerja keuangan usaha. Dengan demikian, pengusaha mie ayam di Klaten tidak hanya mampu menjaga kelangsungan usahanya, tetapi juga bisa berkembang lebih baik di masa depan dengan sistem keuangan yang lebih tertata, efektif, dan berkelanjutan.

LANDASAN TEORI

Literasi Keuangan

Menurut Volpe (1998) dalam (Putri, 2022) menjelaskan mengenai literasi atau membaca dalam bidang keuangan bisa diartikan dengan adanya tahu dan sanggup dalam memanajemen uang secara mandiri karena mengerti adanya teori yang dimiliki dalam dasar-dasar mengelola uang, menyimpan uang, membayar asuransi dan melakukan pembelian aset untuk jangka panjang. Penjelasan tentang membaca atau Literasi Keuangan dan dijelaskan oleh (Otoritas Jasa Keuangan, 2016) dalam penelitian (Syamsul, Dini Rosyada, 2023) literasi keuangan bisa dijadikan sebagai ilmu teori yang didapatkan, trust dan behavior untuk menaikkan mutu dalam suatu langkal dan kelola finansial dalam mencari kebahagiaan.

Perilaku Keuangan

Perilaku Keuangan yang dijelaskan oleh lembaga Otoritas Jasa Keuangan No.76 (2018) pada (Florentina Bene et al., 2024) Perilaku keuangan dapat dijelaskan tentang

paham akan keuangan, keyakinan serta keterampilan yang memiliki dampak pada behavior manusia yang akan menaikkan mutu ketika memutuskan dan memanajemen uang yang akan memberikan kebahagiaan. Adanya behavior dalam mengelola uang yang tepat, dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau bisa di singkat UMKM yang bisa memanajemen uang yang tepat dan mempunyai skill dalam membaca finance secara mandiri akan memberikan dampak ketika mengambil suatu tindakan mengenai finance sebuah populasi dan memberikan efisiensii dalam finance mereka sendiri dan akan berdampak efektif dan tepat dan memiliki dampak yang sangat kecil dalam adanya rugi.

Pengelolaan Arus Kas

Pengelolaan Arus Kas menurut (Uwonda & Okello, 2015) dalam penelitian (Amaliyah & Yasmin, 2024) pengelolaan arus kas bisa dijelaskan adanya poin sebagai jati diri dalam usaha dalam memberikan dampak dengan waktu yang pendek dan lama sehingga owner dari usaha bisa kelola arus keuangan kas nya dengan tepat, pemahaman ini akan memberikan dampak pada penggunaan cash akan dijadikan sebagai modal, dan mengambil keputusan pada kondisi dan situasi yang tepat dengan frekuensi hasil keuangan usaha dengan outputnya uang. Mengatur ini pada usaha akan dibebankan pada 3 poin yaitu dengan praduga kas, implementasi investasi surlplus keuangan kas dan implementasi kendali arus keuangan kas (Herdina, 2020). Berdasarkan research (Uwonda & Okello, 2015) memberikan kelompok dalam kelola arus keuangan kas pada suatu lembaga usaha dari plan, rawat kas, dan kendali pada kas.

Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan menurut (Yanti, 2019) dalam penelitian (Desyana Putri, Ida Harahap, Sri Sugiarti, 2023) bisa dijelaskan keterlibatan dalam finansial. Keterlibatan dalam finansial dapat dijelaskan sebagai salah satu cara dalam memberikan kepastian seorang masyarakat atau suatu organisasi dengan citi khasnya untuk mengambil hak dalam mendapatkan layanan finansial yang memiliki arti, mudah didapatkan dan tepat berdasarkan butuhnya masyarakat. Keterlibatan finansial memiliki visi dalam meminimalisir perbedaan keuangan dan memberikan kenaikan terhadap sadar dan keikutsertaan manusia dalam memahami proses finansial dalam kehidupan sehari-hari contohnya dibidang bank, jaminan kesehatan atau asuransi, membelikan aset atau barang yang memiliki keuntungan dengan jangka panjang dan service perihal finansial lain. Penjelasan ini memiliki poin penting dalam memberikan motivasi dalam finansial secara

global dan menyeluruh, bahkan dilihat bukan hanya dari besar kecilnya gaji, lokus tempat tinggal atau background sosial. Keterlibatan finansial ini akan memiliki visi dalam memberikan kehidupan yang layak bagi banyaknya orang dengan gaji yang kecil atau berada dalam lokus yang susah akses kepada service finansial dengan contoh layanan bank, hutang dalam jangka kecil, jaminan kesehatan dan membeli barang untuk jangka panjang.

UMKM

UMKM menurut (Kurniawati, R. D., & Ahmad, 2021) dalam penelitian (Desyana Putri, Ida Harahap, Sri Sugiarti, 2023) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah biasa disebut dengan istilah UMKM akan mendeskripsikan mengenai ragam yang banyak dalam berdagang dengan lokus yang mini jika dilihat dengan adanya organisasi usaha yang lebih banyak lokusnya. UMKM bisa dijadikan sebagai poin penting dalam mendorong bidang keuangan dalam beberapa keluarga kecil menengah dengan gaji yang didapatkan ketika memiliki staff dengan gaji yang minim jika dilihat dan di compare dengan organisasi usaha yang lebih besar. Pada kasus ini UMKM memberikan poin yang harus dijadikan patokan dalam tumbuh kembangnya dibidang ekonomi di suatu lokus. Sehingga bisa memberikan kerjaan, memberikan motivasi dengan adanya hal-hal yang baru dan ikut serta dalam menyumbang angka hasil keuangan negara. Disisi lain, hal ini bisa dijadikan sebagai hal baru dalam keuangan yang sangat berbeda terhadap masyarakat yang kuat dan ingin berkembang.

METODE PENELITIAN

Research pada kali ini dengan cara research yang menggunakan analisa angka atau bisa disebut kuantitatif yang dijabarkan oleh ahli (Sugiyono, 2012) dalam (Adil et al., 2023) Cara Research ini bisa dijelasnkan sebagai cara yang mengandung ilmu berperilaku mengamati asal usul dengan praduga yang baik pada sebuah organisasi dengan cara mengambil sebagian contoh untuk dijadikan sampel dengan cara yang acak, dikumpulkan dengan alat penelitian, lalu dilakukan analisa yang berisi angka dengan visi untuk membuktikan praduga yang disusun sebelumnya.

Menurut (Sugiyono, 2022) dalam (Adil et al., 2023) sampel bisa dijelaskan menjadi bagian dari keseluruhan sifat/ciri dimiliki oleh suatu kelompok dengan Analisa angka statistic yang dilatar belakangi oleh perkiraan dalam research ini dalam frekuensi yang

akan dijadikan sumber pada research ini . Penentuan jumlah sempel atau data pada penelitian ini adalah menggunakan salah satu rumus bernama Roscoe. Menurut teori Roscoe, jumlah sempel atau data paling sedikit 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti (V x 10). Dan penelitian ini menggunakan 4 variabel, minimal jumlah sempelnya adalah 4 x 10 = 40 responden. Dan cara sampling atau data pada research ini yang dilakukan dengan strategi teknik non probability sampling dengan menggunakan cara. Metode purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel atau data berdasarkan kriteria. Analisis data dilakukan menggunakan regresi logistik ordinal dengan melalui tahapan statistik deskriptif, model fitting information, goodness of fit, pseudo R-square, test of parallel lines, dan parameter estimates.

HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Menurut Zulganef (2018) dalam Wiyono & Purnama (2021), statistik deskriptif adalah metode analisis yang digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk angka sehingga mudah dipahami dan diidentifikasi oleh orang lain. Dalam penelitian ini, data diolah menggunakan software SPSS untuk menggambarkan kondisi yang diteliti. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori rendah dengan skor interval 30–33, yaitu sebanyak 32 responden atau 53,3%. Selanjutnya, kategori sedang dengan skor 34–37 memiliki 17 responden atau 28,3%. Sementara itu, kategori tinggi dengan skor 38–40 hanya berjumlah 11 responden atau 18,3%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden masih berada pada tingkat yang rendah berdasarkan indikator yang diukur.

Uji Model Fitting (Simultan)

Tabel 1. Uji Model Fitting

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	29,392			
Final	18,749	10,642	3	0,014

Sumber: Data diolah SPSS, 2026

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 1, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,014 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi kriteria kelayakan (fit). Dengan demikian, model tersebut dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam penelitian ini secara tepat.

Uji Goodness Of Fit

Tabel 2. Uji Goodness Of Fit

	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	141,965	35	0,000
Deviance	18,749	35	0,989

Sumber: Data diolah SPSS, 2026

Hasil olah data menunjukan signifikansi nilai Deviance sebesar 0,989 > 0,05, sehingga bisa di ambil keputusan dengan adanya cara regresi tersebut dapat dinyatakan fit/layak

Uji Test Of Parallel Lines

Tabel 3. Uji Test Of Parallel Lines

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Null Hypothesis	79,121			
General	74,342	4,778	3	,189

Sumber: Data diolah SPSS, 2026

Hasil olah data diperoleh nilai perbedaan sebesar 0,189 > 0,05, bisa disimpulkan adanya cara regresi logistik ordinal dinyatakan mampu atau diterima.

Uji Pseudo R Square

Tabel 4. Uji Pseudo R Square

Pseudo R-Square	
Cox and Snell	0,462
Nagelkerke	0,533
McFadden	0,308

Sumber: Data diolah SPSS, 2026

Hasil pengolahan data menunjukan nilai Nagelkerke dengan angka 0,533, yang mengartikan variabel literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pengelolaan arus kas mampu menjelaskan kinerja keuangan sebesar 53,3%, sedangkan sisanya di pengaruhi faktor lain diluar penelitian.

Uji Parameter Estimates (Parsial)

Tabel 5. Uji Parameter Estimates (Parsial)

Variabel	Estimate	Std Error	Wald	Sig	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	-0,108	0,140	0,599	0,439	Tidak Berpengaruh
Perilaku Keuangan (X2)	-0,423	0,147	8,246	0,004	Berpengaruh
Pengelolaan Arus Kas (X3)	-0,356	0,182	4,034	0,045	Berpengaruh

Sumber: Data diolah SPSS, 2026

Berdasarkan data pada Tabel 5, variabel literasi finansial memiliki nilai signifikansi sebesar 0,439 (> 0,05), sehingga tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, variabel perilaku keuangan menunjukkan nilai signifikansi 0,004 (< 0,05), yang berarti berpengaruh signifikan. Selain itu, pengelolaan arus kas dengan nilai 0,045 (< 0,05) juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu secara simultan dan parsial. Secara simultan, model yang digunakan dinyatakan layak sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pengelolaan arus kas secara bersama-sama memengaruhi kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki peran penting ketika dilihat secara keseluruhan dalam meningkatkan kinerja usaha.

Namun, secara parsial diperoleh hasil yang berbeda pada masing-masing variabel. Literasi keuangan tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan, yang mengindikasikan bahwa pemahaman keuangan saja belum cukup untuk meningkatkan kinerja usaha. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil serupa. Di sisi lain, perilaku keuangan terbukti berpengaruh terhadap kinerja keuangan, yang berarti kebiasaan dan cara pelaku usaha dalam mengelola keuangan memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan usaha. Selain itu, pengelolaan arus kas juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan, yang menunjukkan bahwa kemampuan mengatur keluar masuknya uang menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan usaha. Temuan ini juga didukung oleh penelitian terdahulu dengan hasil yang sejalan.

Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan UMKM tidak hanya ditentukan oleh tingkat pengetahuan keuangan (literasi), tetapi lebih dipengaruhi oleh bagaimana pelaku usaha bertindak dan mengelola keuangan dalam praktik sehari-hari. Tidak ditemukannya pengaruh literasi keuangan secara parsial mengindikasikan bahwa pemahaman teori atau pengetahuan saja belum tentu diterapkan secara efektif dalam pengelolaan usaha. Sebaliknya, perilaku keuangan yang baik serta kemampuan mengelola arus kas terbukti menjadi faktor yang lebih nyata dalam meningkatkan kinerja

keuangan, karena keduanya langsung berkaitan dengan pengambilan keputusan dan pengelolaan operasional usaha.

Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya pendekatan yang lebih aplikatif dalam meningkatkan kinerja UMKM. Program pembinaan atau pelatihan tidak cukup hanya berfokus pada peningkatan literasi keuangan, tetapi juga harus menekankan pada pembentukan perilaku keuangan yang baik, seperti disiplin dalam pencatatan, pengelolaan pengeluaran, serta perencanaan keuangan. Selain itu, pelaku UMKM juga perlu diberikan pemahaman praktis terkait pengelolaan arus kas agar dapat menjaga kestabilan keuangan usaha. Bagi pemerintah dan pihak terkait, hasil ini dapat menjadi dasar dalam merancang kebijakan atau program pendampingan yang lebih efektif dan tepat sasaran untuk mendukung keberlanjutan UMKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM mie ayam di daerah Klaten. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman pelaku usaha mengenai konsep keuangan belum sepenuhnya diterapkan dalam praktik usaha sehari-hari, sehingga belum mampu meningkatkan kinerja keuangan secara nyata. Sebaliknya, perilaku keuangan dan pengelolaan arus kas terbukti memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Pelaku usaha yang memiliki kebiasaan keuangan yang baik serta mampu mengelola arus kas secara efektif cenderung lebih mampu menjaga stabilitas usaha, mengontrol pengeluaran, dan meningkatkan pendapatan.

Secara simultan, literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pengelolaan arus kas bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun literasi keuangan tidak berpengaruh secara langsung, keberadaannya tetap berperan dalam mendukung faktor lain dalam meningkatkan kinerja usaha. Dengan demikian, faktor yang paling dominan dalam meningkatkan kinerja keuangan adalah perilaku keuangan dan pengelolaan arus kas, sementara literasi keuangan tetap menjadi aspek pendukung yang perlu ditingkatkan agar dapat diimplementasikan secara optimal dalam kegiatan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

Adang, R., & Wulandari, I. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Usaha dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Sleman*. *5*(2), 344–350.

Adil, A., Liana, Y., Mayasari, R., Lamonge, A. S., Ristiyana, Saputri, R. F. R., Jayatmi, I., Satria, E. B., Permana, A. A., Rohman, M. M., Arta, D. N. C., Bani, M. D., Bani, G. A., Has, A., & Wijoyo, E. B. (2023). *Metode penelitian kantitatif dan kualitatif : Teori dan praktik* (Issue September).

Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). *Konsep uji asumsi klasik pada regresi linier berganda*. *2*(2), 102–110.

Amaliyah, F., & Yasmin, A. (2024). *Analisis Pengelolaan Kas pada UMKM*. *8*, 4602–4610.

Anisyah, E. N., Pinem, D., & Hidayati, S. (2021). *Pengaruh literasi keuangan , inklusi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang*. *5*(2), 310–324.

Arlan, Wahyuniati Hamid, La Harjoprawiro, H. B. (2025). *Hubungan literasi keuangan dan perilaku keuangan dengan kinerja keuangan umkm 1*. *17*(1).

Asmin, E. A., Ali, M., Nohong, M., & Mardiana, R. (2021). *Perilaku keuangan, financial self-efficacy dan keterampilan wirausaha terhadap kinerja keuangan UKM fashion dan kuliner*. *2*(1).

Desyana Putri, Ida Harahap, Sri Sugiarti, B. E. (2023). *Peningkatan kinerja keuangan UMKM di Indonesia melalui literasi keuangan dan inklusi keuangan*. *08*(01), 1–10.

Edina, A. I., Alifah, A. N., & Almuhayar, M. (2024). Ordinal Logistic Regression Model of Micro , Small , and Medium- Sized Enterprises Income in Surabaya. *Indonesian Journal of Statistics and Its Applications*, *8*(2), 143–154.

Fathurahman, M., Orvanita, & Darnah. (2023). Regresi Logistik Ordinal untuk Memodelkan Predikat Lulusan Perguruan Tingggi. *Jurnal Statistika Dan Aplikasinya*, *7*(2), 116–128. https://doi.org/10.21009/jsa.07201

Firdaus, T., & Anah, L. (2020). Pengaruh Faktor Sosiodemografi dan Sosioekonomi Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang. *JFAS : Journal of Finance and Accounting Studies*, *2*(1), 47–60. https://doi.org/10.33752/jfas.v2i1.186

Fitria, I. (2024). *Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan terhadap kinerja UMKM di kota Palembang*. *3*(1), 545–567.

Florentina Bene, Konstantinus Pati Sanga, & Fransiscus De Romario. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, *3*(4), 327–341. https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i4.3162

Hamsiani, H., Turi, L. O., & Astaginy, N. (2025). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM di Kelurahan Anaiwoi). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, *8*(2), 527–536. https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v8i2.2227

Janna, N. M., & Herianto, M. P. (2021). *Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan spss*. *18210047*.

Latifa, A., & Nainggolan, E. P. (2025). *Optimalisasi Kinerja UMKM di Medan Timur melalui Pengetahuan Akuntansi dan Financial Technology: Peran Literasi Keuangan*. *4*(3), 1884–1895.

Miftahunnajah, N. A. P., Latifah, L., & Aeni, I. N. (2026). *Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Improvisasi Terhadap Kinerja UMKM Dengan Mediasi Penggunaan Fintek di Kabupaten Jepara*. *14*(1), 49–57.

Mirela, D. (2026). *Analisa Tingkat Literasi Keuangan dan SDM dalam Meningkatkan Manajemen Keuangan UMKM Melalui Kinerja Keuangan*. *7*(1). https://doi.org/10.30595/ratio.v7i1.28681

Nopiyani, P. E., & Indiani, P. R. (2021). *Pengaruh sikap keuangan, perilaku keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan umkm pada pemdes ambengan*.

Nurnaluri, S., Intani, F., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Halu, U. (2023). *Pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap kinerja UMKM (Studi Kasus pada Cafe di Kota Kendari)*. *8*(01), 298–310.

Prasojo, D. J., & Rusdi, D. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM*. *2*, 1–12.

Puput Andriyani, A. S. (2021). *Analisis pengaruh literasi keuangan , inklusi keuangan , dan tingkat pendidikan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM kedai / warung makanan di desa Bahagia kabupaten B*. *16*, 61–70.

Putri, N. N. (2022). *Analisa Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Medan (Studi Kasus pasar Sentral Kota Medan)*.

Rumain, I. A. S., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm Kota Malang*. *10*, 66–80.

Salik Farhan Munthay, M. S. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan*. *8*, 22–35.

Syamsul, Dini Rosyada, T. K. (2023). *Literasi Keuangan UMKM : Ditinjau Dari Aspek Pengetahuan Keuangan ,*. *2*, 28–37.

Theana Gita Reta, D. R. I. (2025). *Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Kecamatan Grogol, Sukoharjo*. *2*(3), 15–25.

Wiyono, D., & Purnama, T. E. (2021). Pengaruh CEO Power, Likuiditas, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Sukuk. *Management Business Journal*, *4*(2), 973–989.